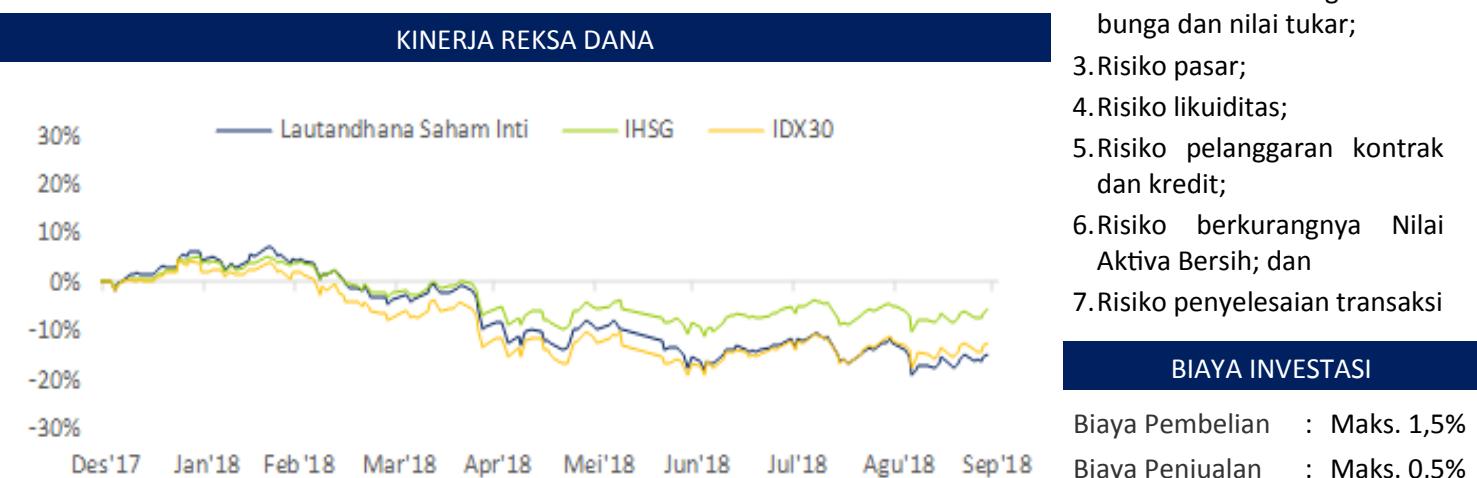
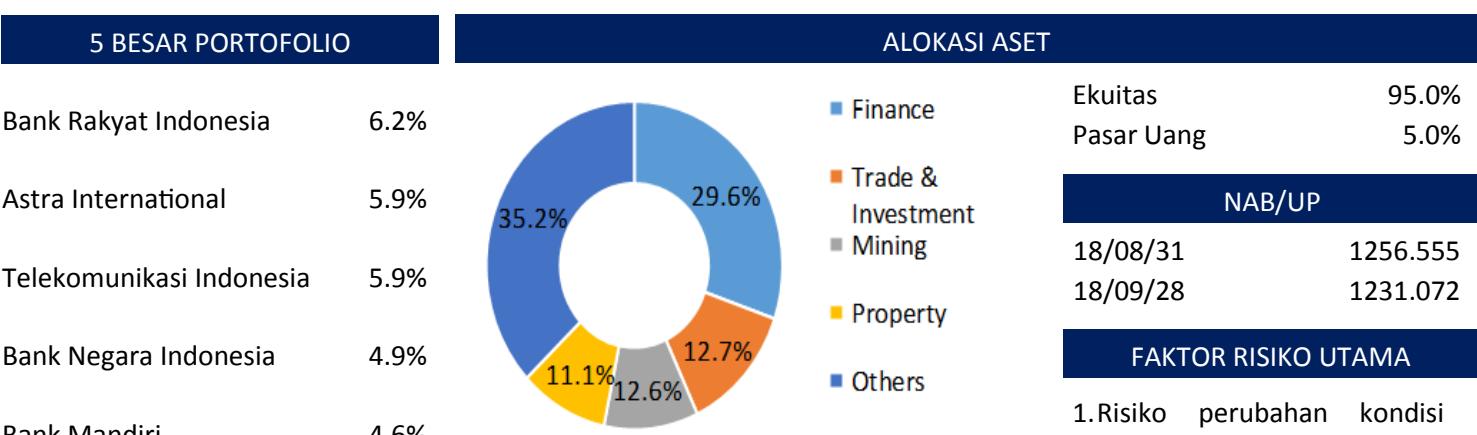


## ULASAN PASAR

Pada bulan September 2018, IHSG mengalami volatilitas yang cukup tinggi hingga akhirnya mengalami penurunan tipis -0.7% (-6.0% YTD) dan LQ45 -0.6% (-12.3% YTD) ditutup di 5,977. Nilai tukar rupiah masih terdepresiasi hingga Rp 14.903 (-1,31%) dan investor asing membukukan *net sell* Rp 984 miliar. Sepanjang tahun 2018 rupiah telah terdepresiasi -10.3% dan net sell telah mencapai Rp 51,1 trilyun. Pemerintah telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5.75% (+150 bps YTD) untuk menjaga CAD. Secara sektoral, sektor Consumer menjadi sektor dengan kinerja terbaik 2.8% di bulan September 2018 seiring dengan adanya pilpres 2019 mendatang diharapkan pemerintah masih akan menerapkan kebijakan populis.

MANAJER INVESTASI	TUJUAN INVESTASI	PROFIL REKSA DANA
PT Lautandhana Investment Management adalah perusahaan pengelola portofolio Efek untuk nasabah bilateral dan pengelola investasi kolektif yang telah beroperasi sejak tahun 2005.	Mendapatkan imbal hasil yang optimum melalui pengelolaan yang aktif dengan investasi pada Efek bersifat Ekuitas serta Efek bersifat utang dan/ atau Instrumen pasar uang dalam negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.	Jenis : Reksa Dana Saham BK : PT Bank Mandiri No. Rek : 0-700-007128734 Tanggal Peluncuran : 20 Agustus 2013



	1Q17	2Q17	3Q17	4Q17	1Q18	2Q18	3Q18	Sep'18	YTD	YOY	Inception
RD Saham Inti	5.4%	4.4%	-1.9%	3.9%	-3.9%	-12.4%	0.8%	-2.0%	-15.1%	-11.8%	9.0%
IHSG	5.1%	4.7%	1.2%	7.7%	-2.6%	-6.3%	3.1%	-0.7%	-6.0%	1.3%	35.1%
IDX30	5.0%	6.7%	-0.1%	11.0%	-7.5%	-10.1%	5.1%	0.0%	-12.6%	-3.0%	36.9%

**DISCLAIMER:** Laporan kinerja bulanan ini dibuat oleh PT Lautandhana Investment Management hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. Lautandhana Investment Management telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam Laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang. Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan investasinya. Calon pemodal wajib membaca dan memahami isi prospektus penawaran unit penyertaan terlebih dahulu sebelum berinvestasi.